

Membangun Jiwa Kepemimpinan Siswa melalui Edukasi Leadership di SMAS Pelita Utama

Abdurrahman Alhakim¹, Mohamed Arsath², Annisa Zulistiana³, Nabila Rawana Putri⁴, Cynthia Tanoto⁵, Jesicca Angel⁶, Grasya Valerine⁷, Evanjelina⁸, Ade Dwi⁹, Kelen¹⁰, Jacky¹¹, Muhammad Danu Nugraha¹², Bobby¹³, Rikho Pirnando Farel Sianturi¹⁴

Universitas Internasional Batam

email: alhakim@uib.ac.id¹, 24.mohamed.arsat@uib.edu², 24.annisa.zulistiana@uib.edu³, 24.nabila.putri@uib.edu⁴, 24.cynthia.tanoto@uib.edu⁵, 24.jesicca.angel@uib.edu⁶, 24.grasya.pakpahan@uib.edu⁷, 24.evanjelina@uib.edu⁸, 24.ade.papuas@uib.edu⁹, 24.kelen@uib.edu¹⁰, 24.jacky@uib.edu¹¹, 24.muhammad.nugraha@uib.edu¹², 24.boby@uib.edu¹³, 24.rikho.sianturi@uib.edu¹⁴

Abstrak

Kegiatan edukasi kepemimpinan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 di SMAS Pelita Utama, oleh mahasiswa dan dosen Universitas Internasional Batam (kelompok Treevia 2). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali siswa/i kelas XI IPS 1 dengan pemahaman dan keterampilan dasar kepemimpinan. Kegiatan dirancang secara interaktif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi kelompok, pemutaran film motivasi, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran kepemimpinan. Kegiatan ini memperoleh respon yang positif dari siswa serta pihak sekolah.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Edukasi, Motivasi

Abstract

Leadership education was conducted on July 16, 2025, at SMAS Pelita Utama by the lecturers and students of Universitas Internasional Batam (Treevia 2 group). The program aimed to equip 11th-grade students with basic leadership skills. The activity was designed to be interactive and participatory through lectures, group discussions, motivational films, and educational games. The results show increased student engagement, confidence, and enthusiasm in learning about leadership. This activity received a positive response from students and the school.

Keywords: *Leadership, Education, Motivation*

Pendahuluan

SMAS Pelita Utama merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Batam yang terus berkembang dan berkomitmen membangun generasi muda yang unggul, tidak hanya dari

sisi akademik tetapi juga dalam keterampilan non akademik. Di tengah tantangan globalisasi, kemampuan kepemimpinan menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi dunia yang terus berubah (Siti Nurjanah, Fisman Bedi, 2024). Kepemimpinan bukan hanya soal menjadi pemimpin formal, tetapi juga mencakup kemampuan mengambil keputusan, bekerja sama, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan komunikatif.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI IPS 1, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi, kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat, serta belum terbiasa memimpin dalam kegiatan kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan kepemimpinan mereka masih perlu ditumbuhkan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter siswa. Edukasi yang terlalu teoritis atau kaku cenderung tidak efektif bagi siswa seusia mereka.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian dari Universitas Internasional Batam (UIB), kelompok Treevia 2, bersama dosen pembimbing, menyusun program edukasi bertema kepemimpinan yang disampaikan

dengan metode interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini menggabungkan materi singkat, diskusi terbuka, tayangan visual, dan permainan kelompok yang bertujuan untuk membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya peran seorang pemimpin dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, siswa dapat mengenal potensi diri mereka dan mulai mengembangkan karakter kepemimpinan secara bertahap (Fitriana Allysha Syatifa, 2025).

Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas XI IPS 1 SMAS Pelita Utama, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan ini, yaitu :

1. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan diskusi kelas dan kurang menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat.
2. Minimnya pengalaman siswa dalam memimpin kelompok atau mengambil peran aktif dalam kegiatan organisasi sekolah.
3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan yang dibutuhkan di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Metode

Pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode partisipatif. Strategi ini dipilih untuk memastikan bahwa proses kegiatan mampu tercermin secara komprehensif dan

memungkinkan partisipasi aktif dari siswa dalam setiap tahapan pembelajaran (Sembiring, 2025).

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pertama, fase persiapan, yaitu berkoordinasi dengan sekolah serta merancang materi dan alat kegiatan. Kedua, tahap pelaksanaan, yang meliputi penyampaian materi secara interaktif, penayangan film pendek yang menginspirasi, serta aktivitas simulasi dalam kelompok. Ketiga, fase evaluasi, yaitu memberikan refleksi dan masukan dari siswa mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Metode yang digunakan menekankan pada pengalaman langsung (*experiential learning*), di mana siswa tidak hanya memahami konsep kepemimpinan secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata melalui permainan edukatif dan diskusi kelompok. Dengan metode ini, siswa diharapkan mampu menyerap nilai-nilai kepemimpinan secara lebih efektif dan berkesan.

Pembahasan

Kegiatan edukasi kepemimpinan yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa Universitas Internasional Batam di SMAS Pelita Utama berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari siswa kelas XI IPS 1. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan rasa penasaran dan keterlibatan yang aktif. Hal ini terlihat dari cara mereka menyimak pemaparan materi, menjawab pertanyaan, serta aktif saat diminta berdiskusi dalam kelompok.

Materi awal mengenai konsep dasar kepemimpinan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, disertai contoh yang relevan dengan kehidupan siswa. Pemateri menekankan bahwa kepemimpinan bukan hanya soal jabatan, tetapi lebih pada bagaimana seseorang mampu memberi pengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai seperti keberanian, komunikasi efektif, tanggung jawab, serta empati menjadi fokus utama dalam pemaparan.



Gambar 1. Foto Penyampaian Materi

Setelah sesi materi, film pendek yang ditayangkan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kepemimpinan. Melalui alur cerita yang menyentuh dan mudah dicerna, siswa diajak melihat peran seorang pemimpin dari sisi yang lebih humanis dan inspiratif. Beberapa siswa terlihat terharu dan langsung mengomentari adegan-adegan yang menurut mereka menyentuh. Momen ini menjadi titik refleksi awal yang kuat sebelum kegiatan permainan dimulai.

Permainan kelompok menjadi bagian yang paling interaktif dalam kegiatan ini. Dalam permainan yel-yel, siswa menunjukkan kreativitas dan kekompakan dalam waktu

untuk membangun karakter siswa. Guru berharap kegiatan serupa bisa terus berlanjut dengan topik-topik pengembangan diri lainnya.



Salah satu guru pendamping dari sekolah juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Menurut beliau, pendekatan seperti ini jarang diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, namun justru sangat dibutuhkan

Kegiatan edukasi kepemimpinan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas

Internasional Batam (UIB) di SMAS Pelita Utama memberikan dampak positif bagi siswa kelas XI IPS 1. Melalui pendekatan aktif-partisipatif yang memadukan materi, film pendek, dan permainan kelompok, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis mengenai kepemimpinan, tetapi juga merasakan secara langsung bagaimana nilai-nilai kepemimpinan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kepercayaan diri siswa. Mereka menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Kegiatan ini juga membuka wawasan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk menjadi pemimpin, dimulai dari hal-hal sederhana di lingkungan sekitarnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa bisa terus membangun karakter kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Kegiatan serupa juga diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memperkuat pendidikan karakter di kalangan siswa.

Jurnal Hisbah, 13(1), 69–84.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17758>

Fitriana Allysha Syatifa. (2025). *Peran Pendidikan Jasmani dalam Menumbuhkan Kepemimpinan dan Kepercayaan Diri pada Siswa Karakter*. 3(1), 22–28.

Sembiring, E. (2025). *Strategi Manajemen Siswa Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Student Management Strategy To Improve the Quality of Learning Process and Outcomes*. 2, 10849–10864.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

Siti Nurjanah, Fisman Bedi, T. A. F. (2024). STRATEGI PEMIMPINDALAM MENINGKATKAN DAYA SAING SISWA LULUSAN DI ERA DIGITALISASI. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 7(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056>
<https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>
<https://semisupervised-3254828305.semisupervised.ppt>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>

Daftar Pustaka

Dwi Adis SetyoBudi, F., Farisia, H., Sunan Ampel Surabaya, U., & Author, C. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 3(2), 1–12.

Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa.